

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2018, UMKM (usaha mikro, kecil dan menengah) adalah penyumbang terbesar terhadap PDB di negara ini, yaitu 60,34% (Putra, 2018).

Dari perkembangan ini, Presiden Indonesia menekankan bahwa UMKM harus memperkuat kualifikasi mereka, tidak hanya bertahan di UMKM, tetapi juga tumbuh dan naik level. Namun secara khusus sekarang pendirian sebuah perusahaan UMKM bermaksud untuk memperoleh keuntungan demi keberlangsungan perusahaan atau UMKM itu sendiri. Untuk itu mempunyai sebuah laporan keuangan pada suatu perusahaan itu termaksud hal yang penting.

Permasalahan paling utama yang dihadapi oleh UMKM saat ini adalah pembukuan yang masih manual. Dengan cara manual maka UMKM akan mengalami kesulitan dalam memperhitungkan omzet, laba kotor hingga laba bersih usahanya per periode. Jika sebuah perusahaan telah merapikan dan membuat semua laporan keuangan dengan detil, maka pemilik akan dapat lebih mudah merencanakan strategi perusahaan dan mengevaluasi perusahaan.

Frozenfood.GAP merupakan salah satu pelaku UMKM yang didirikan oleh bpk. Stanley Linardo pada bulan November tahun 2017. Frozenfood.GAP bergerak di bidang makanan beku seperti daging sapi, ayam, kambing, sayuran, makanan siap saji dsb. Konsep Frozenfood.GAP adalah sebagai pasar masa depan, yakni berbelanja mudah dengan satu sentuhan.

Frozenfood.GAP merupakan bisnis keluarga sehingga segala profit akan masuk langsung ke keluarga. Frozenfood.GAP sendiri telah beroperasi selama 2 tahun tetapi masih menjalankan sistem laporan keuangan konvensional melalui media kertas. Pencatatan laporan seperti penjualan, pembelian, beban, kasbon karyawan dan sebagainya dicatat manual oleh pemilik toko bila ingat. Hal ini menyebabkan kelalaian karena tidak rutin untuk mencatat segala beban-beban dan pemasukan uang kas menjadi tidak jelas sehingga pada akhir bulan pemilik akan selalu mengalami kesulitan untuk menghitung keuntungan bersih

yang diperoleh dan juga sulit untuk menganalisa apakah perusahaan yang ia punya sedang mengalami kenaikan atau penurunan omzet.

Laporan keuangan merupakan sebuah laporan yang sederhana namun dapat membantu pemilik Frozenfood.GAP untuk mempermudah mengevaluasi perusahaannya tersebut dan membantu pemilik usaha mengambil keputusan berdasarkan data yang ada, sehingga dapat mengurangi resiko buruk terjadi. Untuk itu Frozenfood.GAP perlu merancang dan menerapkan laporan keuangan yang jelas agar dapat mengetahui pendapatan maksimum dari perusahaan dan meminimalisir kerugian terhadap perusahaan.

Frozenfood.GAP merupakan salah satu UMKM yang mengalami masalah dalam mengelola keuangan secara jelas, spesifik dan akurat pada perusahaannya. Berdasarkan uraian dari masalah yang di alami, peneliti akan mengerjakan laporan kerja praktek berjudul **“Pengembangan Metode Pencatatan Laporan Keuangan dan Laporan Persediaan Barang pada Frozenfod.gap”**. Dengan harapan dapat merancang dan menerapkan suatu Sistem laporan dengan bantuan dari program *Microsoft Excel*.

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan kerja praktek ini adalah untuk mengembangkan metode yang tepat untuk mencatat laporan keuangan, seperti neraca, laporan laba rugi, laporan persediaan dan kartu stok di toko Frozenfood.gap.

1.3 Tujuan Proyek

Tujuan yang peneliti harap adalah untuk merubah sistem konvensional yang masih digunakan oleh Frozenfood.gap, sehingga laporan ke depannya akan menjadi lebih rapi, jelas dan dapat bermanfaat untuk pemilik usaha dan administrator.

1.4 Luaran Proyek

Hasil yang akan diserahkan dan diterapkan penulis setelah penyelesaian proyek terdiri dari:

- a. Bentuk format laporan Neraca saldo yang berisi data dalam satu periode pada *Microsoft Excel*.
- b. Bentuk format laporan pendapatan yang berisi laba dan rugi sebuah usaha dalam waktu satu periode pada *Microsoft Excel*.
- c. Bentuk format laporan Persediaan Barang yang berisi aset, utang dan ekuitas pemilik dalam satu periode *Microsoft Excel*.
- d. Sistem pencatatan Kartu Stok yang berisi jumlah barang yang tersedia untuk dijual dan tanggal kadar luasa pada *Microsoft Excel*.

1.5 Manfaat Proyek

Manfaat yang akan dirasakan setelah penyelesaian proyek terdiri dari:

- a. Pemilik dapat mempertimbangkan keuntungan dan kerugian perusahaan secara lebih rinci, objektif dan jelas.
- b. Pemilik dapat mengetahui beban tetap per bulan secara rinci sehingga pengeluaran yang tidak perlu dapat dikurangkan.
- c. Pemilik dapat mempertahankan stok di gudang sehingga kemungkinan terjadi kekosongan barang/kelebihan barang lebih kecil.

1.6 Sistematika Pembahasan

Pada sistematika pembahasan, semua bab yang ada dalam laporan kerja praktek akan dijelaskan peneliti. Laporan kerja praktek mencakup 7 bab yaitu:

a. BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan konteks masalah, ruang lingkup, tujuan, hasil, manfaat dan sistematika pembahasan pada kerja praktek yang dilaksanakan.

b. BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menjelaskan teori-teori yang relevan sebagai dukungan dan referensi untuk melaksanakan kerja praktek ini dalam bentuk definisi laporan keuangan, tujuan pengembangan laporan keuangan, manfaat yang diperoleh dari laporan keuangan menurut para ahli.

c. BAB III: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan menjelaskan tentang perusahaan yang kita pilih, seperti sejarah perusahaan, struktur perusahaan, kegiatan dan sistem perusahaan

d. **BAB IV: METODOLOGI**

Bab ini menjelaskan penelitian penulis dan Teknik pengumpulan data.

Teknik yang digunakan oleh penulis adalah teknik observasi dan teknik wawancara. Proses pengembangan dan persiapan untuk implementasi, menyiapkan fase persiapan, implementasi, penilaian dan pelaporan.

e. **BAB V: ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN**

Bab ini akan memperkenalkan data yang diberikan oleh peneliti kepada pemilik usaha, termasuk Laporan neraca, Laporan Laba-Rugi, Laporan Ketersediaan barang dan Kartu stok.

f. **BAB VI: IMPLEMENTASI**

Bab ini akan menjelaskan tahapan dalam menjalankan kerja praktek ini dimulai dari rencana menjalankan implementasi, Implementasi dan diterapkan oleh pemilik usaha.

g. **BAB VII: KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini membahas temuan dan rekomendasi dari studi kerja praktek selain itu juga menyarankan peneliti yang akan datang untuk studi lebih lanjut.